

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan kepada Ny. S dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan, berdasarkan hasil pengkajian data, ibu didiagnosis mengalami G1P0A0 Hamil UK 40 minggu 4 hari.
2. Asuhan persalinan, ibu bersalin secara spontan.
3. Asuhan BBL, bayi lahir secara spontan kondisi sehat. Jelaskan seperti apa perawatan yang sudah dilakukan..
4. Asuhan nifas, ibu postpartum P1A0Ah1 mengalami nyeri perineum pada hari pertama dan telah dilakukan perawatan luka perineum serta diberikan analgesik ibuprofen 400 mg dan paracetamol 1000 mg dan berhasil di atasi.
5. Asuhan pada KB, ibu telah menggunakan kontrasepsi IUD pasca plasenta dan selama pemakaian awal tidak ada keluhan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah

wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

3. Bagi Bidan PMB Kartiyem

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di sekitar PMB Kartiyem

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan lewat waktu, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.